

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri. Dalam proses belajar ini berhasil atau tidaknya pelaksanaan proses tersebut sangat dipengaruhi oleh banyak hal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar salah satunya adalah motivasi belajar.

Menurut Sardiman (2003 : 27) motivasi adalah daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sebagai tujuan yang dikehendaki segera tercapai. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat diperlukan. Hasil belajar siswa akan menjadi optimal bila ada motivasi.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru BK maupun siswa. Motivasi ini ada dua jenis yaitu; motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh lingkungan luar. Kedua motivasi ini saling melengkapi satu sama lain.

Seorang siswa akan dapat menumbuhkan motivasi belajarnya apabila lingkungan mendukungnya, dalam hal ini misalnya suasana belajar yang nyaman, perhatian guru BK, sarana dan prasarana yang memadai serta metode mengajar yang baik dan menyenangkan.

Guru BK sebagai motivator belajar bagi para siswanya, harus mampu untuk membangkitkan dorongan siswa untuk belajar, memberikan pemahaman kepada siswa tentang potensi yang ada pada dirinya sehingga ia mengenal dirinya secara baik agar ia termotivasi untuk mengembangkan potensinya tersebut, memberikan pemahaman kepada siswa agar ia mampu beradaptasi dengan lingkungannya sehingga ia merasa nyaman berada dalam lingkungannya, memberikan dorongan agar siswa lebih bergairah menggali potensinya sehingga ia menjadi pribadi yang percaya diri dengan potensinya serta tidak merasa rendah diri untuk bergaul dalam lingkungannya

Hal ini menunjukkan bahwa kegagalan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dimungkinkan karena guru BK tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

Dalam kaitan dengan penelitian ini peranan guru BK menjadi bagian yang sangat sentral dalam proses pemberian bantuan kepada siswa terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian siswa dapat belajar lebih giat dan tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai.

Dalam studi awal, peneliti menemukan informasi bahwa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Langke Rembong memiliki 2 orang guru BK dengan latar belakang pendidikan sarjana bimbingan dan konseling. Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, guru BK membagi jam khusus dan masing-masing guru BK menangani 5 kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru BK, sebagian besar siswa di sekolah tersebut menunjukkan sikap lambat dalam melaksanakan tugas-tugas kegiatan belajar dan tidak teratur dalam belajar. Lebih lanjut guru BK di

sekolah ini menjelaskan bahwa kebanyakan siswa lebih senang membuat keributan pada saat guru BK tidak masuk kelas dan sering keluar masuk kelas, datang terlambat, membolos sekolah, dan tidak menyelesaikan pekerjaan rumah.

Masalah-masalah siswa di atas menuntut guru BK agar lebih bertanggungjawab dalam kegiatan bimbingan dan konseling, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajarnya.

Berdasarkan data dan kondisi yang diamati peneliti di SMPN 1 Langke Rembong, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peranan Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada kelas VIII-G SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015”.

B. Rumusan Masalah

1. Masalah Umum

Mengacu pada uraian latar belakang, maka rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII-G SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015 ?”.

2. Masalah Khusus

- a. Bagaimana peranan guru BK dalam mengidentifikasi faktor penyebab motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII-G di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015 ?
- b. Bagaimana peranan guru BK dalam mengatasi faktor penyebab motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII-G di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui peranan guru BK dalam mengidentifikasi faktor penyebab motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII-G di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015.
- 2) Untuk mengetahui peranan guru BK dalam mengatasi faktor penyebab motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII-G di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi Kepala Sekolah selaku penanggung jawab sekolah, agar melakukan koordinasi yang baik dalam hal pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guru BK dalam kegiatan bimbingan dan konseling secara khususnya meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Para guru di sekolah

Penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk lebih teliti dan memberikan perhatian terhadap siswanya, agar lebih termotivasi untuk belajar.

c. Guru BK

Hasil penelitian ini kiranya dapat membantu para guru BK untuk lebih meningkatkan peranannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi siswa agar memahami betapa pentingnya peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka dapat memanfaatkan layanan BK yang tersedia untuk perkembangan melalui kesempatan belajar.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu guru BK sekolah dan siswa kelas VIII-G.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Langke Rembong Kabupaten Manggarai, Jln. Ahmad Yani, Ruteng.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan (April sampai September tahun 2014).

E. Penegasan Konsep

Penegasan konsep di sini dimaksudkan untuk mendeskripsikan konsep-konsep penting yang terdapat pada judul penelitian ini, secara lebih jelas dan operasional sehingga tidak terjadi kesalahpahaman diantara pembaca. Konsep-konsep tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peranan Guru BK

Zulkarnain Y. (2000:272) mengatakan bahwa peranan berasal dari kata “peran” yang berarti pemain utama, peran juga dapat berarti sebagai suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang utama.

Sukardi (1985 : 20), menegaskan guru BK adalah seorang tenaga profesional yang memperoleh pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktunya pada layanan bimbingan.

Dengan demikian, yang dimaksudkan dengan peranan guru BK adalah perwujudan tugas dan tanggungjawab secara professional oleh guru BK terkait bidang bimbingan dan konseling.

Dalam kaitan dengan penelitian ini, peranan guru BK adalah tugas utama yang dilakukan oleh guru BK dalam mengidentifikasi faktor penyebab motivasi belajar siswa rendah serta mengatasi faktor penyebab motivasi belajar rendah pada siswa kelas VIII-G di SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015.

2. Motivasi Belajar

Hamalik (2012 : 258), mengatakan motivasi adalah “perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”.

Mudjiono & Dimiyati (2009 : 80), mengatakan “motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, maka dapat dikatakan motivasi belajar adalah dorongan yang dapat menggerakkan perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk perilaku belajar siswa.

Dalam kaitan dengan penelitian ini yang dimaksudkan dengan motivasi belajar yaitu dorongan dalam diri siswa yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku belajar siswa kelas VIII-G SMPN 1 Langke Rembong tahun pelajaran 2014/2015.